



# Pengaruh Pengetahuan Guru Dan Kualitas Guru Terhadap Kualitas Sekolah Dengan Kinerja Guru Sebagai Variabel Intervening

Atun Lesmanawati<sup>1\*</sup>, Uli Wildan Nuryanto<sup>1</sup>, Yola Sukma Handayani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pasca Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

\*email: [lesmanawati@gmail.com](mailto:lesmanawati@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31603/bedr.12234>

## Abstract

*This study aims to determine the effect of teacher knowledge on teacher performance, teacher quality on teacher performance, teacher knowledge on school quality, teacher quality on school quality, teacher performance on school quality, and teacher knowledge and teacher quality on school quality through teacher performance. The study was conducted in 28 private primary schools in Serang Regency, which focused on 435 teachers and obtained a sample size of 208 teachers by determining the sample size using Slovin's formula. The analysis method in this study uses descriptive index numbers and SEM PLS as an inferential analysis. SEM PLS analysis was performed using External analysis model and Internal analysis model and followed by Hypothesis Testing on 7 research hypotheses. The results of the study show that seven hypotheses are accepted, that is, teacher knowledge has a significant effect on teacher performance and school quality, teacher quality on teacher performance and school quality, teacher performance on school quality and school quality. teacher knowledge and teacher quality have a significant impact on school quality through teacher performance.*

**Keywords:** *Teacher Knowledge; Teacher Quality; Teacher Performance; School Quality.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan guru terhadap kinerja guru, kualitas guru terhadap kinerja guru, pengetahuan guru terhadap kualitas sekolah, kualitas guru terhadap kualitas sekolah, kinerja guru terhadap kualitas sekolah dan pengetahuan guru dan kualitas guru terhadap kualitas sekolah melalui kinerja guru. Penelitian dilakukan terhadap 28 sekolah dasar swasta di Kabupaten Serang yang terfokus pada guru sebanyak 435 guru dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 208 guru. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif angka indeks serta SEM PLS sebagai analisis inferensial. Analisis SEM PLS dilakukan dengan menggunakan Outer model analisis dan Inner model analisis serta dilanjutkan dengan Uji Hipotesis terhadap 7 hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ketujuh hipotesis diterima yaitu pengetahuan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan kualitas sekolah, kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja



guru dan kualitas sekolah, kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah serta pengetahuan guru dan kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah melalui kinerja guru.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Guru; Kualitas Guru; Kinerja Guru; Kualitas Sekolah.*

---

## **1. Pendahuluan**

Kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam hidup ([Purwaningsih, 2022](#)). Permasalahan kualitas sekolah semakin mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan kesadaran para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan akan pentingnya pendidikan dalam mendorong pembangunan ekonomi dan sosial ([Sasongko, 2021](#)). Kualitas sekolah sangat penting dalam menghadapi persaingan di dunia pendidikan terutama pada sekolah dasar swasta di Kabupaten Serang, pada saat ini jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Serang tersebar di 15 Kecamatan.

Berdasarkan data sekolah dasar di Kabupaten Serang terdapat 28 sekolah dasar dengan tingkat akreditasi yang berbeda-beda tiap sekolah dasar, hal tersebut membuktikan bahwa kualitas sekolah menentukan kepada minat para orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di sekolah dasar swasta. Tingkat akreditasi inilah yang menentukan kualitas sekolah persaingan yang ketat untuk menciptakan kualitas sekolah yang sangat baik. Kualitas sekolah dapat dilihat dari akreditasi yang dimiliki pada masing-masing sekolah dasar yang ada di Kabupaten Serang, berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang.

Diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) Sekolah Dasar Swasta yang belum terakreditasi, dalam hal ini terindikasi bahwa kinerja dari tenaga pendidik, iklim lingkungan sekolah, serta kompetensi lulusan atau peserta didik di Sekolah Dasar Swasta tersebut belum terjamin. Selain itu terdapat 4 (empat) Sekolah Dasar Swasta dengan Akreditasi C hal tersebut menandakan bahwa kualitas sekolah tersebut belum cukup memenuhi standar indikator akreditasi, dan sisanya terakreditasi B dan A.

Kualitas Sekolah Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang apabila dilihat dari indikator Siswa dilibatkan dalam proyek pembelajaran bahwa mayoritas guru atau sebesar 53% menyatakan sekolah tidak pernah melibatkan siswa dalam proyek pembelajaran secara berkelanjutan, dan sisanya sebesar 47% guru menyatakan sekolah selalu melibatkan siswa dalam proyek pembelajaran secara berkelanjutan. Apabila dilihat dari indikator Sekolah Melakukan Evaluasi dan Perbaikan Secara Berkelanjutan setiap 1 (satu) bulan sekali sebagian besar guru atau sebesar 60% menyatakan bahwa Sekolah tidak melibatkan partisipasi Orang Tua dan Masyarakat dalam kehidupan sekolah, sedangkan sisanya sebesar 40% menyatakan bahwa Sekolah melibatkan partisipasi Orang Tua dan Masyarakat dalam kehidupan sekolah

Menciptakan sekolah yang berkualitas tentu bukan hal yang mudah, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sekolah tersebut salah satunya yaitu pengetahuan guru. Efektivitas seorang guru dalam mengajar sangat terkait dengan kedalaman pengetahuan mereka terhadap materi pelajaran. Guru yang mahir memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar, teknik lanjutan, dan strategi pedagogi. Pemahaman komprehensif ini memungkinkan mereka

menyampaikan ide-ide kompleks dengan jelas, beradaptasi dengan gaya belajar yang beragam, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Sinergi antara pengetahuan guru dan kemampuan mereka menyampaikannya sangat penting dalam membentuk kemahiran siswa dan menumbuhkan apresiasi terhadap mata pelajaran di sekolah ([Salami, 2024](#)).

Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kualitas sekolah yang diberikan di sekolah, termasuk kualitas guru. Kualitas guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas sekolah dan kinerja siswa secara global. Penelitian ([Siagian & Artha, 2023](#)) menunjukkan bahwa kualitas guru mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman lebih mungkin memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Namun, di banyak negara, terdapat kekurangan guru yang berkualitas, terutama di daerah pedesaan.

Dapat diketahui bahwa kualitas guru Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang apabila dilihat dari indikator Evaluasi oleh Peers dan Atasan selalu dilakukan 1 tahun sekali bahwa sebagian guru atau sebesar 50% menyatakan guru tidak pernah melakukan evaluasi oleh Peers dan Atasan 1 tahun sekali, dan sisanya sebesar 50% guru menyatakan selalu melakukan evaluasi oleh Peers dan Atasan 1 tahun sekali. Apabila dilihat dari indikator Guru selalu mengikuti Pengembangan Profesional secara rutin bahwa mayoritas guru atau sebesar 67% menyatakan tidak selalu mengikuti Pengembangan Profesional secara rutin, sedangkan sisanya sebanyak 33% menyatakan selalu mengikuti Pengembangan Profesional secara rutin.

Faktor lainnya dalam memengaruhi kualitas sekolah yaitu kinerja guru itu sendiri, apabila kinerja guru cukup baik maka sudah tentu kualitas sekolah juga akan baik. Penelitian yang dilakukan ([Fadhiansyah, 2024](#)) didapatkan bahwa kinerja guru lebih menitikberatkan pada perilaku seorang pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai guru, pembimbing dan pemerhati siswa dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam hal ini diharapkan dengan semakin tinggi kinerja guru maka Kualitas Sekolah juga akan meningkat dan guru dapat memaksimalkan kemampuannya dalam menghasilkan lulusan siswa yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Fenomena gap yang menjadi ketertarikan peneliti yaitu terdapat perbedaan pendapat dan hasil penelitian tentang Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah, (Karbownik, 2020), dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa Kualitas Guru berpengaruh terhadap Kualitas Sekolah, adapun penelitian yang dilakukan ([Wahyudi et al., 2022](#)) dan ([Alifah, 2021](#)) bahwa Kualitas Guru tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sekolah.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian yang telah diuraikan, telah mendorong peneliti untuk mengangkat permasalahan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu (1) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang, (2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kinerja Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang, (3) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kualitas Sekolah di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang, (4) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang, (5) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Guru signifikan terhadap Kualitas Sekolah di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang, (6) Untuk mengetahui dan

menganalisa pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kualitas Sekolah melalui Kinerja Guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang dan (7) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah melalui Kinerja Guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang.

## 2. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu korelasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan hipotesis.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang dengan jumlah 28 sekolah dasar Swasta.

Jenis data berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif: Data kualitatif disini yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung atau dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan, dan sumber data diperoleh dari hasil wawancara atau tanya jawab dengan guru di sekolah dasar swasta Kabupaten Serang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dikuantitatifkan. Data Kuantitatif Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu tingkat pendidikan, kompetensi, motivasi dan komitmen organisasi. Berikut adalah operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Instrumen Penelitian

Definisi	Indikator	Instrumen
<b>Kualitas Sekolah</b>  Kualitas sekolah adalah konsep yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek	Dukungan Pemerintah	Anggaran
		Fasilitas Sekolah
		mengorganisasikan
		membangkitkan dan memupuk kepercayaan
		membina dan memupuk kerjasama
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	mendorong dan membimbing guru beserta staf
		melaksanakan kontrol dan perbaikan-perbaikan atas kesalahan
		memberikan tanda penghargaan
		mendelegasikan wewenang kepada bawahannya
		melaksanaan keputusan dengan memberikan dorongan kepada para guru
Kinerja Guru	menguasai bahan ajar	
	memiliki kemampuan teknis edukatif	
	memiliki kepribadian yang baik	
		integritas pribadi
		Tujuan

	Kurikulum Yang Relevan	Isi Kurikulum metode atau strategi pencapaian tujuan komponen evaluasi	
	Lulusan Yang Berkualitas	Sikap Siswa Pengetahuan Siswa Keterampilan	
<b>Kinerja Guru</b>	Hasil Pembelajaran Siswa	Peningkatan nilai siswa Peningkatan hasil tes pertumbuhan akademik	
Kinerja guru sebagai kemampuan mereka dalam merencanakan pengajaran yang baik, mengajar dengan efektif, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat dalam meningkatkan praktik pengajaran mereka	Evaluasi oleh Peers dan Atasan	Guru dievaluasi oleh rekan-rekan sejawat Guru dievaluasi oleh pimpinan	
	Pengembangan Profesional	Partisipasi guru dalam pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan	
	Evaluasi Diri	Memantau kinerja sendiri untuk perbaikan berkelanjutan Merefleksikan kinerja sendiri untuk perbaikan berkelanjutan	
	Kemampuan Manajemen Kelas	Kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan tertib Kemampuan guru dalam mempertahankan lingkungan pembelajaran yang aman dan tertib	
<b>Pengetahuan Guru</b>	Pendidikan dan Kualifikasi	Tingkat Pendidikan Sertifikasi Pengalaman	
Pengetahuan guru mencakup pemahaman yang mendalam tentang bagaimana siswa belajar, bagaimana merancang pengajaran yang efektif, dan bagaimana merespons kebutuhan individu siswa	Penguasaan Materi	Kemampuan Menjelaskan Konsep Penggunaan Sumber Daya Kemampuan Menjawab Pertanyaan	
		Kemampuan Mengajar	Strategi Pengajaran Evaluasi Siswa
			Interaksi dengan Siswa
	<b>Kualitas Guru</b>		Memahami peserta didik secara keseluruhan Merancang pembelajaran Melaksanakan pembelajaran Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran Mengembangkan peserta didik
Kumpulan karakteristik, kemampuan, dan pemahaman pribadi yang dibawa oleh seorang guru ke dalam proses pengajaran	Kompetensi pedagogik	Kepribadian yang mantap dan stabil Kepribadian yang dewasa Kepribadian yang arif	
	Kompetensi kepribadian		

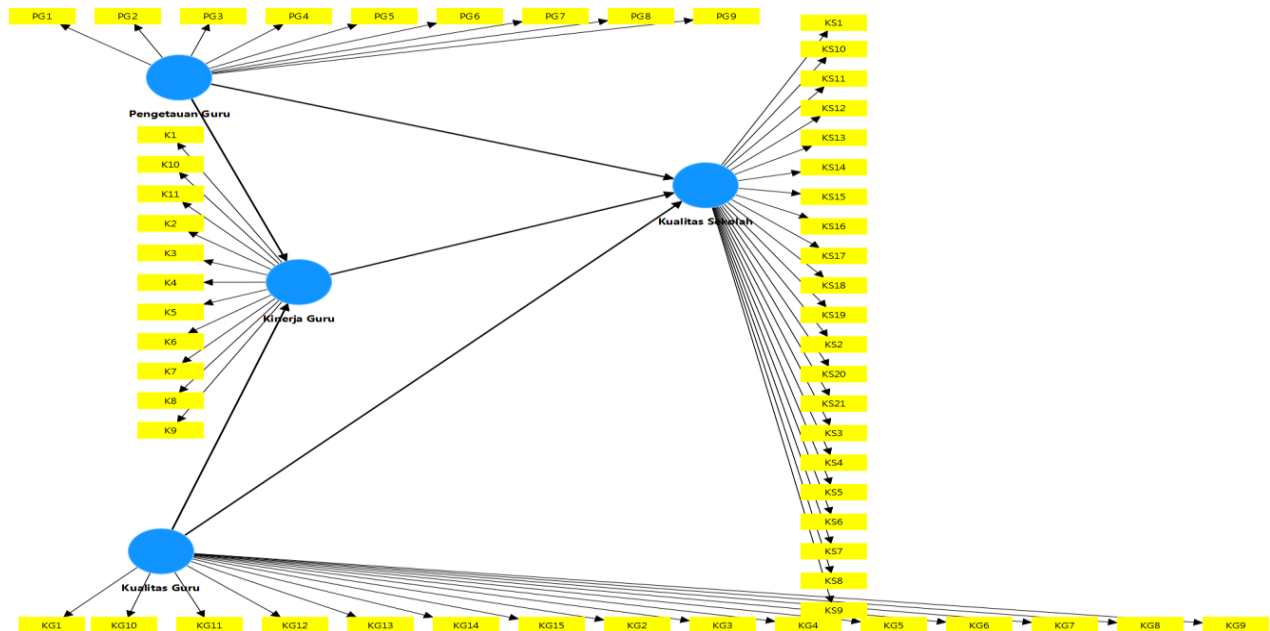
	Kepribadian yang berwibawa
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan
Kompetensi sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar
Kompetensi Professional	Menguasai substansi pembelajaran yang terkait dengan bidang studi
	Menguasai struktur dan metode pembelajaran

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan.

Model analisis PLS merupakan pengembangan dari model analisis jalur, adapun beberapa kelebihan yang didapat jika menggunakan model analisis PLS yaitu data tidak harus berdistribusi tertentu, model tidak harus berdasarkan pada teori dan adanya *indeterminacy*, serta jumlah sampel yang kecil.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah melakukan uji *measurement* model, yaitu menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari masing-masing indikator.
- b. Tahap kedua adalah melakukan uji structural model yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel/korelasi antara konstruk konstruk yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS itu sendiri.



**Gambar 1.** Hasil Outer model analisis (PLS Algorithm)

### 3. Hasil dan pembahasan

#### 3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja. Berikut ini adalah data demografi responden yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)	
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	112	53,8
		Perempuan	96	46,2
2	Usia	>20-<30	44	21,2
		>30-40 t	113	54,3
		>40-50 t	35	16,8
3	Pendidikan	Diploma	18	8,7
		S1	164	78,8
4	Masa Kerja	S2	26	12,5
		>10 th	36	17,3
		>6-10 th	98	47,1
		2-6 th	74	35,6

Berdasarkan Tabel 2. Didapatkan sebaran hasil responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 112 responden atau sebesar 53,8% sedangkan sisanya sebanyak 96 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 46,2%. Hasil uji deskriptif karakteristik responden terhadap 208 sampel responden dengan parameter usia responden didapatkan sebaran hasil responden yang berusia >30-40 th tahun sebanyak 113 responden atau sebesar 54,3%, sebaran responden yang

berusia >40-50 tahun 35 responden atau sebesar 16,8%. sebaran responden yang berusia >50 tahun 16 responden atau sebesar 7,7%, sedangkan jumlah sebaran responden yang berusia >20-30 tahun sebanyak 44 responden atau sebesar 21,2%. Deskriptif karakteristik pendidikan terakhir responden didapatkan sebaran yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 18 responden atau sebesar 8,7%, responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 164 responden atau sebanyak 78,8%, dan responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 26 responden atau sebesar 12,5%. Hasil uji deskriptif karakteristik responden terhadap 208 sampel responden dengan parameter jenis kelamin, didapatkan sebaran hasil responden dengan karakteristik masa kerja >10 tahun didapatkan sebanyak 36 responden atau sebesar 17,3%, responden dengan masa kerja 6-<10 tahun sebanyak 98 responden atau sebesar 47,1%, dan responden dengan masa kerja 2-<6 tahun sebanyak 74 responden atau sebesar 35,6%.

### 3.2 Validitas and Reliabilitas

Hasil uji inferensial menggunakan SEM PLS dilakukan uji outer model analisis terlebih dahulu menggunakan modul PLS Algorithm untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap item indikator yang digunakan untuk mengukur variabelnya masing-masing. Uji validitas dilakukan menggunakan 3 parameter antara lain konvergen validitas, average variance extracted (AVE) dan diskriminan validitas. Sedangkan uji reliabilitas diukur menggunakan 2 parameter antara lain composite reliabilitas (CR) dan alpha cronbachs. Hasil pengujian Hasil Drawing Loading Factor disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Drawing Loading Factor

Item	Kinerja Guru	Kualitas Guru	Kualitas Sekolah	Pengetahuan Guru
K1	0,818			
K10	0,896			
K11	0,874			
K2	0,846			
K3	0,900			
K4	0,896			
K5	0,778			
K6	0,836			
K7	0,892			
K8	0,901			
K9	0,868			
KG1		0,906		
KG10		0,887		
KG11		0,881		
KG12		0,858		
KG13		0,905		
KG14		0,886		
KG15		0,859		
KG2		0,899		
KG3		0,918		



KG4	0,786	
KG5	0,830	
KG6	0,797	
KG7	0,938	
KG8	0,908	
KG9	0,908	
KS1		0,862
KS10		0,917
KS11		0,898
KS12		0,889
KS13		0,883
KS14		0,898
KS15		0,928
KS16		0,914
KS17		0,840
KS18		0,905
KS19		0,926
KS2		0,887
KS20		0,902
KS21		0,796
KS3		0,926
KS4		0,908
KS5		0,825
KS6		0,908
KS7		0,866
KS8		0,837
KS9		0,842
PG1		0,840
PG2		0,814
PG3		0,763
PG4		0,710
PG5		0,742
PG6		0,772
PG7		0,848
PG8		0,826
PG9		0,710

average *variance extracted* (AVE), komposit reliabilitas dan nilai analisis terhadap *alpha cronbachs*.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability	Alpha Croanbach
Kinerja Guru	0,748	0,970	0,966
Kualitas Guru	0,772	0,981	0,979
Kualitas Sekolah	0,782	0,987	0,986
Pengetahuan Guru	0,612	0,934	0,923
Rata-Rata AVE	0,729		

### 3.3 Pengujian Hipotesis

Hasil analisis uji signifikansi/uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 diperoleh sebuah model yang secara empiris menunjukkan Tujuh pengaruh antar variabel yang diestimasi. Dari Tujuh hubungan antar variabel yang tergambar dalam *full model analysis*, hasilnya menunjukkan lima hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis yang dibangun dalam penelitian dapat diterima sedangkan dua hipotesis tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis ditolak sebagaimana terangkum dalam Tabel 5.:

**Tabel 5.** Hasil Uji Signifikansi/Uji Hipotesis

	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Pengetahuan Guru -> Kinerja Guru	7,315	0,00
Kualitas Guru -> Kinerja Guru	2,506	0,01
Pengetahuan Guru -> Kualitas Sekolah	2,195	0,02
Kualitas Guru -> Kualitas Sekolah	4,663	0,00
Kinerja Guru -> Kualitas Sekolah	7,438	0,00
Pengetahuan Guru -> Kinerja Guru -> Kualitas Sekolah	4,218	0,00
Kualitas Guru -> Kinerja Guru -> Kualitas Sekolah	2,805	0,00

### 3.4 Pembahasan

#### **Pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis terhadap hipotesis pertama dimana diduga Pengetahuan Guru berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang,

didapatkan nilai P-value sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistic sebesar  $7,315 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengetahuan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ([Safri & Zulkifli, 2022](#)) bahwa pengetahuan guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Pengetahuan guru adalah konsep yang kompleks, terdiri dari berbagai aspek. Ini mencakup pemahaman tentang cara mengajar, pemahaman tentang materi pelajaran, pengalaman praktik pengajaran, pemahaman tentang konteks pendidikan, serta penerapan teori pendidikan dalam praktik sehari-hari. Semua definisi ini menekankan pentingnya kombinasi pengetahuan pedagogis, pengetahuan pelajaran khusus, pengalaman praktik, dan pemahaman konteks dalam membentuk pengetahuan guru yang efektif. Pengetahuan guru adalah landasan yang vital dalam memberikan pengajaran yang berkualitas dan membantu siswa mencapai potensi mereka dalam pembelajaran, dengan pengetahuan tersebut dapat dikatakan bahwa guru tersebut mempunyai kinerja yang baik.

([Halim & Mamat, 2024](#)) menjelaskan bahwa pengetahuan mengajar sebagai semua wawasan terkait profesi yang berpotensi relevan dengan aktivitas guru. menganggapnya sebagai kumpulan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan teknologi yang terkodifikasi atau dapat dikodifikasi, etika dan disposisi, tanggung jawab kolektif serta sarana untuk mewakili dan mengkomunikasikannya. Adapun ([Velle, 2023](#)) menjelaskan dalam pengajaran memerlukan pengetahuan tentang topik-topik yang sering muncul dalam kurikulum mata pelajaran (konten), pengetahuan tentang bentuk-bentuk representasi ide-ide tersebut (pedagogi), pengetahuan tentang pemahaman peserta didik terhadap topik-topik tersebut, dan bahwa kombinasi dari hal-hal tersebut merupakan suatu bentuk pengetahuan yang unik bagi guru.

Pengetahuan guru terkait pemahaman, keterampilan, mempunyai ide-ide baru dalam pembelajaran, mengetahui karakteristik siswa sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru itu sendiri, semakin tinggi pengetahuan guru dalam sebuah proses belajar mengajar maka guru tersebut akan mendapatkan kinerja yang baik dan mampu menjadi seorang guru yang profesional terutama bagi Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

### **Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Guru terhadap Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis terhadap hipotesis kedua dimana diduga Kualitas Guru berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang, didapatkan nilai P-value sebesar  $0,012 < 0,05$  dan nilai T-Statistic sebesar  $2,506 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ([Ekmecki, 2022](#)) dan ([Awen & Herni, 2021](#)) bahwa kualitas guru mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Kualitas guru adalah bagian mendasar dari pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konteks pengajaran. Seorang guru yang cakap mungkin gagal untuk menawarkan pengajaran berkualitas tinggi ketika dia tidak memiliki bahan ajar yang memadai, alat atau dukungan dalam bentuk umpan balik. Dengan demikian, kualitas guru yang kuat dapat

meningkatkan kemungkinan pengajaran yang efektif, tetapi itu bukan jaminan untuk hasil yang lebih tinggi.

Kualitas guru menjadi bagian mendasar dari pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konteks pengajaran. Seorang guru yang cakap mungkin gagal untuk menawarkan pengajaran berkualitas tinggi ketika dia tidak memiliki bahan ajar yang memadai, alat atau dukungan dalam bentuk umpan balik. Dengan demikian, kualitas guru yang kuat dapat meningkatkan kemungkinan pengajaran yang efektif dan mampu menjadikan efektivitas dalam bekerja ([Mammadova, 2020](#)).

### **Pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis terhadap hipotesis ketiga dimana diduga Pengetahuan Guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah didapatkan nilai P-value sebesar  $0,028 < 0,05$  dan nilai T-Statistik sebesar  $2,195 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengetahuan guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah pada Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ([Faujiah et al., 2023](#)) bahwa pengetahuan guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah. pengetahuan guru sebagai gabungan antara "pengetahuan pedagogis umum" dan "pengetahuan pelajaran khusus." Pengetahuan pedagogis umum adalah pemahaman guru tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana mereka dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam dalam materi pelajaran tertentu. Sementara itu, pengetahuan pelajaran khusus adalah pemahaman guru tentang materi yang diajarkan. Maka dari itu, kualitas guru yang meyakinkan dan mampu memberikan pengajaran yang sistematis terhadap murid hal tersebut akan berdampak kepada kualitas sekolah kedepannya.

Pengetahuan guru adalah konsep yang penting dalam dunia pendidikan karena guru memegang peran sentral dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Pengetahuan guru mencakup pemahaman yang mendalam tentang bagaimana siswa belajar, bagaimana merancang pengajaran yang efektif, dan bagaimana merespons kebutuhan individu siswa. ([Shulman, 2007](#)) menggambarkan pengetahuan guru sebagai gabungan antara "pengetahuan pedagogis umum" dan "pengetahuan pelajaran khusus." Pengetahuan pedagogis umum adalah pemahaman guru tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana mereka dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam dalam materi pelajaran tertentu. Sementara itu, pengetahuan pelajaran khusus adalah pemahaman guru tentang materi yang diajarkan sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

### **Pengaruh Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis terhadap hipotesis keempat dimana diduga Kualitas Guru (berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang didapatkan nilai P-value sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistik sebesar  $4,663 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga yang artinya kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah pada Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan ([Maullidina et al., 2022](#)) bahwa Kualitas Guru berpengaruh terhadap kualitas sekolah. Kualitas guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas sekolah dan kinerja siswa secara global, guru yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswanya. Guru sebagai salah satu unsur sistem pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda kualitas sekolah. Kualitas sekolah dan kualitas pengajaran merupakan fungsi dari kualitas guru. Salah satu elemen penting yang sangat mementingkan sekolah yang efektif adalah guru yang berkualitas.

Guru sebagai salah satu unsur sistem pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda Kualitas Sekolah. Kualitas sekolah dan kualitas pengajaran merupakan fungsi dari kualitas guru. Salah satu elemen penting yang sangat mementingkan sekolah yang efektif adalah guru yang berkualitas. Jika sekolah di Indonesia mempunyai guru yang berkualitas, maka pendidikan nasional pun akan berkualitas ([Veirissa, 2021](#))

Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri terutama bagi Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang, yaitu dengan menguasai substansi pembelajaran yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan keluaran yang diharapkan yaitu siswa yang mempunyai pengetahuan, sikap serta keterampilan setelah lulus dari sekolah dasar terutama siswa Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

### **Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis terhadap hipotesis kelima dimana diduga Kinerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang, didapatkan nilai P-value sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-Statistic sebesar  $7,438 > 1,96$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah pada Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan ([Haq & A'yun, 2020](#)) bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas sekolah. kinerja guru adalah konsep yang mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat, fokus pada faktor-faktor berdampak tinggi pada hasil belajar siswa, merancang pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan umpan balik yang berarti, memahami perkembangan individual siswa, dan menjalankan berbagai tugas pengajaran dan administratif.

Kinerja guru memiliki ketentuan tertentu, kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang sesuai dan relevan dalam setiap proses pembelajaran. Menurut ([Pramesti & Muhyadi, 2018](#)) mengartikan kinerja guru merupakan aktivitas atau perilaku yang menonjol oleh para guru dalam bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan administratif yang diperlukan dalam pekerjaan mereka, definisi ini menyoroti berbagai tanggung jawab guru dalam lingkungan pendidikan yang akan berdampak pada kualitas sekolah itu sendiri.

### **Pengaruh Pengetahuan Guru terhadap Kualitas Sekolah di Mediasi Kinerja Guru pada Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang**

Hasil analisis hipotesis keenam yang merupakan pengaruh tidak langsung, dimana diduga Pengetahuan Guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah melalui Kinerja Guru didapatkan nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan T-Statistik sebesar  $4,218 > 1,98$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya Pengetahuan Guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah melalui Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang. Atau dapat disimpulkan juga bahwasanya Kinerja Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang mampu memediasi pengaruh dari Pengetahuan Guru terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Apabila melihat pada hasil secara langsung antara pengetahuan guru terhadap kualitas sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah, maka dalam hal ini berarti pengetahuan guru merupakan bentuk *path mediation* atau dapat mempengaruhi secara langsung terhadap kualitas sekolah akan tetapi baik juga apabila melibatkan kinerja guru.

### **Pengaruh Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah di Mediasi Kinerja Guru pada Guru pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.**

Hasil analisis hipotesis ketujuh yang merupakan pengaruh tidak langsung, dimana diduga Kualitas Guru berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sekolah melalui Kinerja Guru didapatkan nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$  dan T-Statistik sebesar  $2,805 > 1,98$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya kualitas guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas sekolah melalui kinerja guru pada guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang. Atau dapat disimpulkan juga bahwasanya kinerja guru pada guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang mampu memediasi pengaruh dari Kualitas Guru terhadap Kualitas Sekolah pada Guru Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang.

Apabila melihat hasil secara langsung antara kualitas guru terhadap kualitas sekolah dan kinerja guru terhadap kualitas sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dalam hal ini dapat dikatakan kualitas guru dan kinerja guru merupakan bentuk *path mediation* atau hanya dapat mempengaruhi secara langsung terhadap Kualitas Sekolah tanpa harus melibatkan kinerja guru walaupun dengan menjadikan kinerja guru sebagai mediasainya hasilnya akan tetap sama.

## **4. Kesimpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat engenai pengaruh Pengetahuan Guru dan Kualitas Guru Terhadap Kualitas Sekolah baik langsung maupun melalui Kinerja Guru Sebagai Variabel Intervening di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Serang .

Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap kualitas sekolah, hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien jalur. Hal ini patut menjadi acuan bagi Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Serang untuk selalu menjaga kinerja guru dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui pengembangan

profesional berkelanjutan, pengevaluasian kinerja serta Memantau kinerja guru untuk perbaikan berkelanjutan.

---

## Referensi

- Alifah, S. (2021). MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN EDUCATION IN INDONESIA AND ABROAD : ADVANTAGES AND LACKS Pendidikan yang berkualitas pada saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah . Upaya pendidikan yang berkualitas tidak hanya diupayakan oleh pemerintah ,. *CERMIN: JURNAL PENELITIAN*, 5, 113–123.
- Awen, V., & Herni. (2021). *Analisis Pengaruh Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Guru SD DR . Wahidin Sudirohusodo Dimasa Pandemi Covid 19* r. 150–159.
- Ekmekci, A. (2022). *education sciences The Impact of Teacher Quality on Student Motivation , Achievement , and Persistence in Science and Mathematics*.
- Fadhriansyah, M. (2024). Determination of Teacher Performance in Improving Education Quality in the Pandemic Era. *Determinant of Teacher Performance*, 12(4), 1015–1036. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2527>
- Faujiah, S., Afriza, A., & Andriani, T. (2023). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu. *JIM; Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 886–895.
- Halim, M. I. B. A., & Mamat, N. Bin. (2024). *Hubungan Pengetahuan , Minat dan Sikap Mengajar dengan Kesiapan Mengajar Matematik Awal Berasaskan Pendekatan STEM dalam Kalangan Guru Prasekolah*. 3(2), 142–152. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i2.3435>
- Haq, M. S., & A'yun, B. N. (2020). *The Influence of Teacher Performance and School Culture on School Quality*. 491(Ijcah), 87–91.
- Karbownik, K. (2020). *The Effects of Student Composition on Teacher Turnover : Evidence from an Admission Reform The Effects of Student Composition on Teacher Turnover : Evidence from an Admission Reform*. 12927.
- Mammadova, T. (2020). *Exploring English Language Teaching in Post-Soviet Era Countries*. Azerbaijan.
- Maulidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2022). *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan*. 4(4), 1731–1736.
- Pramesti, D., & Muhyadi. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU SMA*. 5(August), 2018.
- Purwaningsih, Y. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ( Simdik ) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono*. 2(2), 68–76.
- Safri, M., & Zulkifli. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, KONSEP DIRI, DAN KARAKTERISTIK PRIBADI TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KOTA BATAM*. 2(4), 597–614.
- Salami. (2024). A Flipped Classroom Applied: Undergraduate Students' Perception in Mathematics. *Mathematics Education Journals*, 8 (1).

- Sasongko, D. G. S. (2021). *Pengertian pendidikan* (Issue January 2018) [Universitas Indraprasta PGRI Jakarta]. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Shulman, L. S. (2007). Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *American Educational Research Association.*, 15(2), 4–14.
- Siagian, R., & Artha, B. (2023). *The Influence of Teacher Quality , Teacher Characteristics , and Teaching Experience on School Quality that Impacts Student Performance in Bandung: Evidence from High School.* 1(03), 184–192.
- Veirissa, A. H. (2021). Kualitas Guru di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana.*
- Velle, L. (2023). Learning to teach in the twenty-first century : change , challenge and chance. *Journal of Education for Teaching,* 49(3), 351–354. <https://doi.org/10.1080/02607476.2023.2212453>
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). *Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia.* 1(1), 18–22.